



SISTEM INFORMASI GEOGRAFIS SEBARAN NASABAH FIF GRUP CABANG TELUK KUANTAN

Andika Saputra

Program Studi Teknik Informatika,
Fakultas Teknik,
Universitas Islam Kuantan Singingi, Indonesia
Jl. Gatot Subroto KM. 7 Kebun Nenas, Desa Jake, Kab. Kuantan Singingi
E-mail : AndikaSaputra@gmail.com

ABSTRAK

FIFGROUP saat ini merupakan salah satu sarana pengkreditan terbesar di Kota TalukKuantan. Dalam menentukan letak alamat para nasabah FIFGROUP yang akan di tempuh atau di datangi dengan menggunakan peta konvensional dan memilih jalur yang terpendek dari tempat asal ke tujuan. Namun hal ini sering kali tidak dapat membantu secara maksimal karena kebanyakan kita pasti harus menanyakan satu per satu warga di sekitar untuk memastikan alamat atau keberadaan nasabah tersebut dan itu bisa dibilang tidak efisien. Sistem informasi geografis merupakan sebuah sistem yang dapat membantu memudahkan para kolektor FIFGROUP untuk menggali informasi tempat para nasabah atau konsumen yang akan di kunjungi dan letaknya. Hasil dari penelitian ini adalah membangun sebuah aplikasi untuk mengetahui lokasi ataupun rumah nasabah FIF Grup Cabang Teluk Kuantan, dengan adanya aplikasi ini nantinya dapat memudahkan bagian peninjau dalam menelusuri jejak nasabah.

Kata Kunci : FIF, GIS, Sistem, Informasi, PHP, MySQL

1. PENDAHULUAN

Sebagaimana kita ketahui bahwa sarana transportasi di Kabupaten Kuantan Singingi saat ini sangat pesat perkembangannya. Hal ini disebabkan oleh beberapa factor yang diantaranya adalah semakin meningkatnya kebutuhan masyarakat terhadap sarana transportasi yang dianggap perlu untuk menunjang berbagai kegiatan usaha maupun kegiatan pribadi. Saat ini masyarakat sepeda motor menjadi sesuatu yang sangat dibutuhkan oleh masyarakat. Hampir setiap orang menginginkan memiliki sepeda motor baik kalangan menengah keatas maupun menengah kebawah. Sepeda motor bukan hanya dibeli secara tunai, bahkan banyak sekali orang yang membeli sepeda motor secara kredit. Banyak yang beranggapan bahwa dengan memiliki sepeda motor segala sesuatu akan lebih irit dan menjadi lebih mudah, di bandingkan dengan kendaraan roda empat. Selain itu sepeda motor dapat pula menjadi alat bantu usaha yang dapat menambah penghasilan.

Kondisi yang seperti ini tentunya memberikan kesempatan emas bagi perusahaan-perusahaan pembiayaan untuk memperoleh konsumen yang banyak dan kian berkembang. Namun demikian, bukan hal yang mudah bagi suatu perusahaan pembiayaan untuk menarik konsumen untuk menggunakan jasa pembiayaan yang mereka tawarkan sehingga kedepan konsumen dengan sendirinya berminat untuk menggunakan jasa pembiayaan yang ditawarkan dan mengembangkan perusahaan kearah yang lebih baik dan lebih maju. Setiap perusahaan pada kodratnya selalu terlibat dalam penjualan barang maupun jasa. Sementara system



penjualan pada saat ini semakin berkembang tidak hanya penjualan secara tunai tetapi juga penjualan secara kredit yang saat ini diminati oleh masyarakat. Fenomena yang terjadi saat ini adalah kemudahan untuk membeli sepeda motor dengan jalur kredit. Hal itu dapat dilihat dengan padatnya jalan raya oleh sepeda motor dan iklan-iklan dealer penjualan sepeda motor yang memberikan kemudahan pembelian melalui jalur kredit dengan syarat yang sederhana.

FIFGROUP saat ini merupakan salah satu sarana pengkreditan terbesar di Kota TalukKuantan. FIFGROUP adalah grup perusahaan yang bergerak di bidang pembiayaan konsumen, terutama untuk pembiayaan motor dan produk-produk elektronik. Banyaknya informasi terkadang menyulitkan seseorang untuk mencapai tempat tujuannya dan kecewa dengan hasil yang berbeda seperti yang di dengar melalui berita maupun mulut ke mulut. Dalam menentukan letak alamat para nasabah FIFGROUP yang akan di tempuh atau di datangi dengan menggunakan peta konvensional dan memilih jalur yang terpendek dari tempat asal ke tujuan. Namun hal ini sering kali tidak dapat membantu secara maksimal karena kebanyakan kita pasti harus menanyakan satu per satu warga di sekitar untuk memastikan alamat atau keberadaan nasabah tersebut dan itu bisa dibilang tidak efisien. Sistem informasi geografis merupakan sebuah sistem yang dapat membantu memudahkan para kolektor FIFGROUP untuk menggali informasi tempat para nasabah atau konsumen yang akan di kunjungi dan letaknya.

2. METODE PENELITIAN

2.1 Teknik Pengumpulan Data

Adapun teknik untuk pengumpulan data adalah sebagai berikut :

a) Wawancara (*Interview*)

Merupakan suatu pengumpulan data yang dilakukan dengan cara tanya jawab atau dialog secara langsung dengan pihak-pihak yang terkait dengan penelitian yang dilakukan. Dalam hal ini penulis melakukan tanya jawab kepada pegawai FIF Grup cabang TalukKuantan.

b) Pengamatan (*Observasi*)

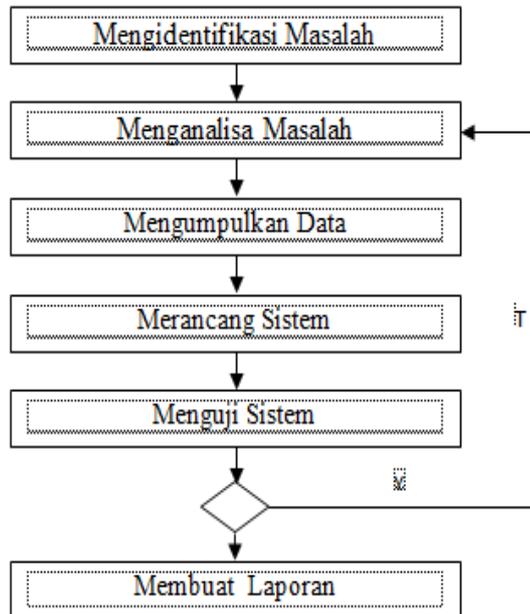
Yaitu metode pengumpulan data dengan cara mengadakan tinjauan secara langsung ke objek yang diteliti. Untuk mendapatkan data yang bersifat nyata dan meyakinkan maka penulis melakukan pengamatan langsung kelokasi yaitu FIF GRUP TalukKuantan.

c) Studi Pustaka

Untuk mendapatkan data-data yang bersifat teoritis maka penulis melakukan pengumpulan data dengan cara membaca dan mempelajari buku-buku, makalah ataupun referensi lain yang berhubungan dengan masalah yang dibahas.

2.2 Rancangan Penelitian

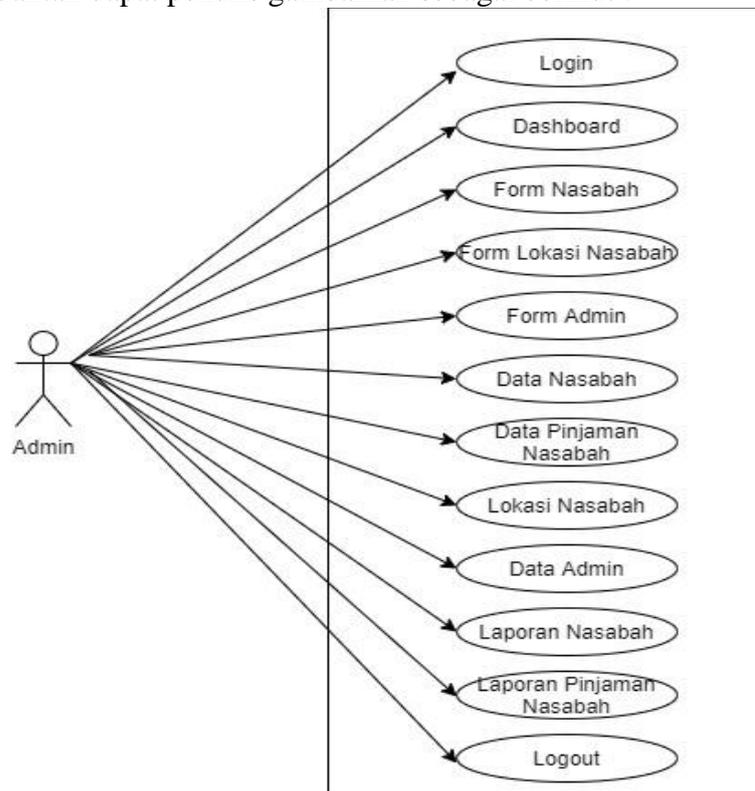
Dalam perancangan Sistem Informasi Geografis Sebaran Nasabah FIF Grup Cabang TalukKuantan, terbagi dalam enam tahapan, yaitu: 1) Mengidentifikasi Masalah, 2) Analisa Masalah, 3) Mengumpulkan Data, 4) Perancangan Sistem, 5) Pengujian Sistem, dan 6) Pembuatan Laporan. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada gambar dibawah ini :

**Gambar 1. Rancangan Penelitian**

3 HASIL DAN PEMBAHASAN

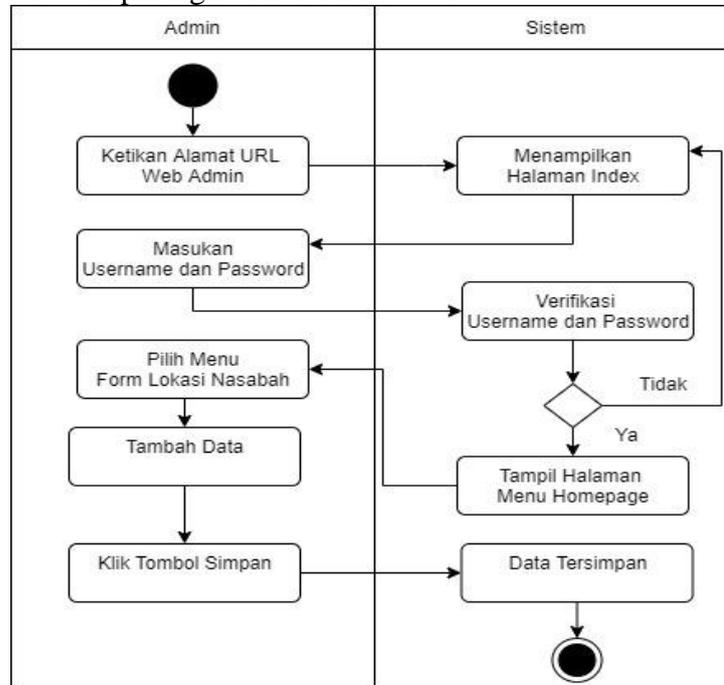
3.1 Use Case Diagram

Use Case Diagram digunakan untuk mengetahui fungsi apa saja yang ada di dalam sebuah sistem dan siapa saja yang berhak menggunakan fungsi-fungsi tersebut. Adapun *use case diagram* dalam pembuatan Sistem Informasi Geografis Sebaran Nasabah FIF Grup Cabang Teluk Kuantan dapat penulis gambarkan sebagai berikut :

**Gambar 2. Use Case Diagram**

3.2 Activity Diagram Admin Tambah Data Lokasi Nasabah

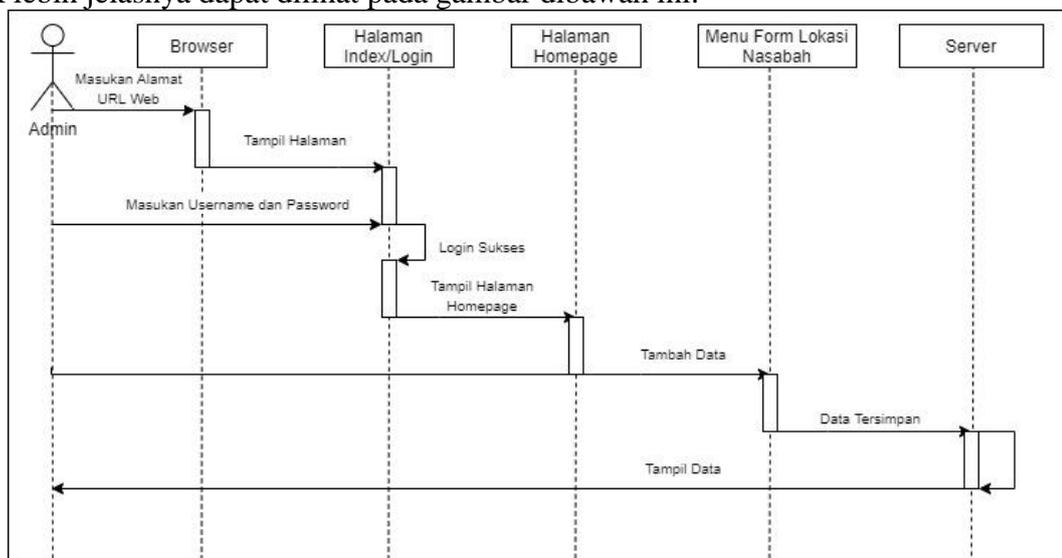
Berikut ini adalah gambaran activity diagram admin tambah data lokasi nasabah, untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada gambar dibawah ini.



Gambar 3. Activity Diagram Tambah Data Lokasi Nasabah

3.3 Sequence Diagram Admin Tambah Data Lokasi Nasabah

Berikut ini adalah gambaran sequence diagram admin untuk tambah data lokasi nasabah, untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada gambar dibawah ini.

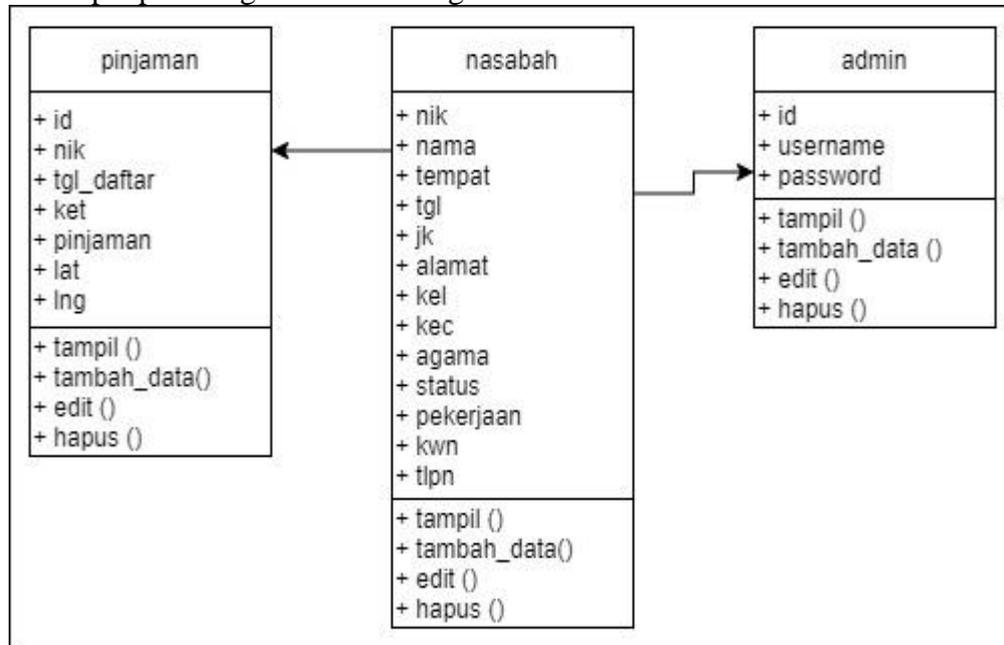


Gambar 4. Sequence Diagram Admin Tambah Data Lokasi Nasabah

3.4 Class Diagram

Class diagram memperlihatkan hubungan antar kelas dan penjelasan detail tiap-tiap kelas didalam model desain (dalam logical view) dari suatu Sistem. Selama proses analisa, class diagram memperlihatkan aturan-aturan dan tanggung jawab entitas yang menentukan

perilaku sistem. Selama tahap desain, class diagram berperan dalam menangkap struktur dari semua kelas yang membentuk arsitektur yang dibuat. Adapun class diagram pada rancangan website ini dapat penulis gambarkan sebagai berikut :



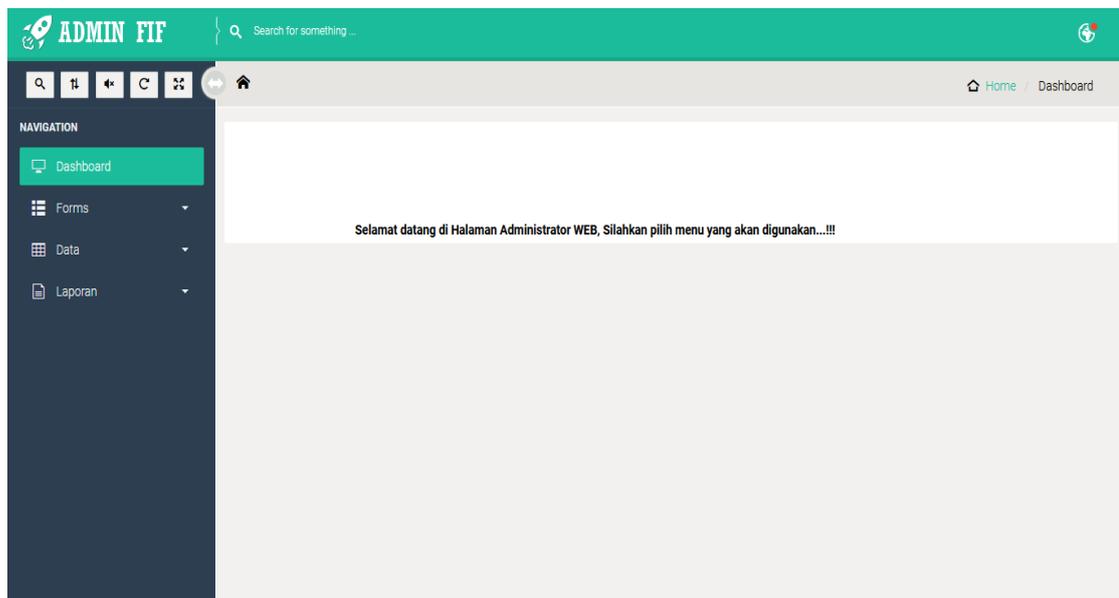
Gambar 5. Class Diagram

3.5 Pengujian Sistem

Berikut ini adalah pengujian antarmuka dalam pembuatan Sistem Informasi Geografis Sebaran Nasabah Fif Grup Cabang Teluk Kuantan.

A. Halaman Utama Web Admin

Ini adalah tampilan halaman utama administrator, dimana admin dapat mengelola fiktur-fiktur yang ada.



Gambar 6. Halaman Utama Web Admin



B. Halaman Tambah Data Nasabah

Ini adalah tampilan halaman tambah data nasabah, pada form ini nantinya admin dapat menambah data nasabah.

The screenshot shows a web interface for adding a customer. The left sidebar contains navigation options: Dashboard, Forms, Data, and Laporan. The main content area is a form with the following fields: NIK (dropdown), Nama Nasabah (text), Tempat Lahir (text), Tanggal Lahir (date), Jenis Kelamin (dropdown), Alamat (text), Kelurahan (text), Kecamatan (text), Agama (dropdown), Status (text), Pekerjaan (text), Kewarganegaraan (text), and Nomor Telepon (text). A 'Simpan' button is located at the bottom of the form.

Gambar 7. Halaman Tambah Data Nasabah

C. Halaman Tambah Data Lokasi Nasabah

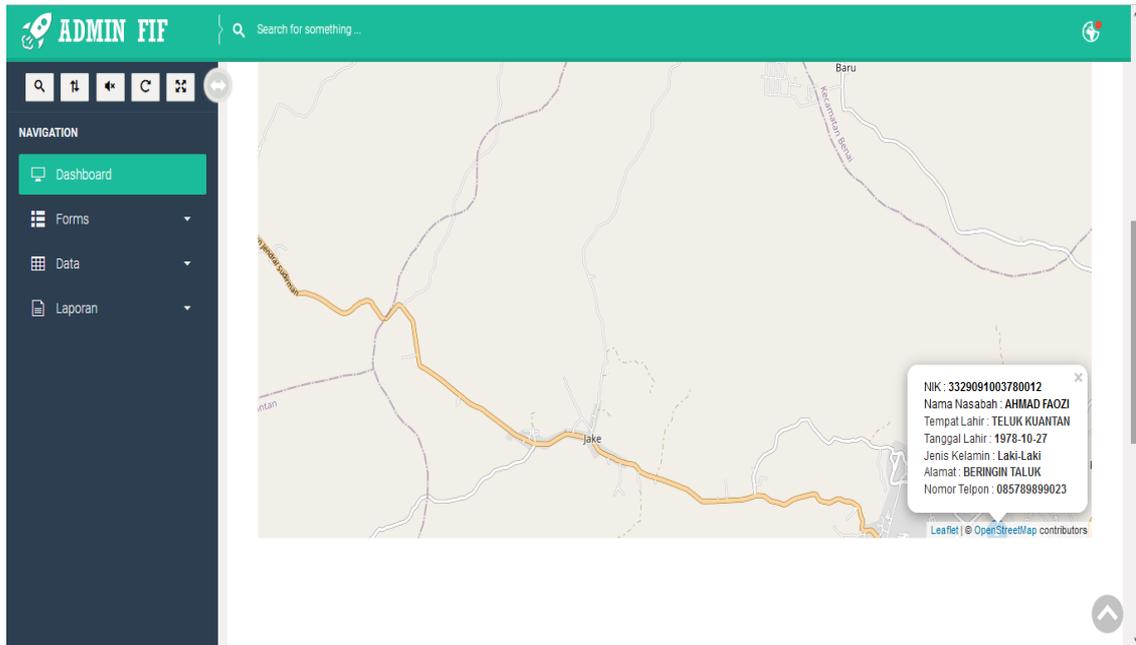
Ini adalah tampilan halaman tambah data lokasi nasabah, pada form ini nantinya admin dapat menambah data lokasi nasabah.

The screenshot shows a web interface for adding a customer location. The left sidebar contains navigation options: Dashboard, Forms, Data, and Laporan. The main content area is a form with the following fields: NIK (dropdown), Nama Nasabah (text), Tanggal Daftar (date), Keterangan (text), Jumlah Pinjaman (text), Koordinat X (text), and Koordinat Y (text). A 'Simpan' button is located at the bottom of the form.

Gambar 8. Halaman Tambah Data Lokasi Nasabah

D. Halaman Lokasi Nasabah

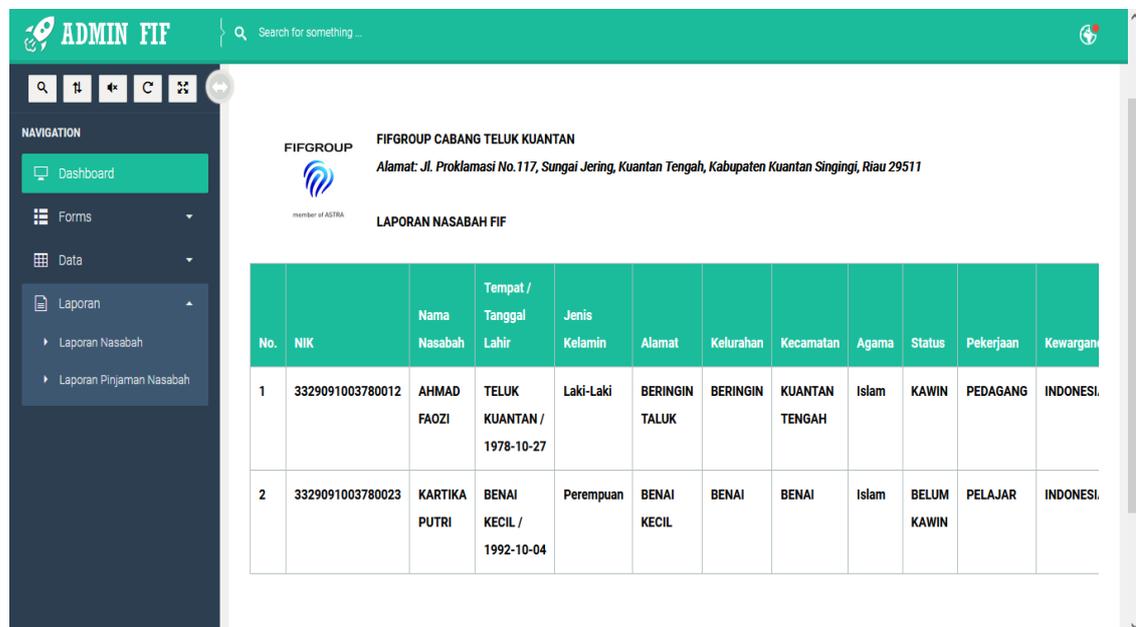
Berikut ini adalah tampilan lokasi nasabah, untuk lebih jelasnya dapat dilihat gambar dibawah ini.



Gambar 9. Halaman Lokasi Nasabah

E. Laporan Nasabah

Laporan ini menampilkan seluruh data nasabah.



Gambar 10. Laporan Nasabah

F. Laporan Pinjamn Nasabah

Laporan ini digunakan untuk melihat data pinjamn nasabah di FIF Grup Cabang Teluk Kuantan.



The screenshot shows the 'ADMIN FIF' dashboard. The main content area displays the logo for 'FIGROUP CABANG TELUK KUANTAN' and the address: 'Alamat: Jl. Proklamasi No.117, Sungai Jering, Kuantan Tengah, Kabupaten Kuantan Singingi, Riau 29511'. Below this is the title 'LAPORAN PINJAMAN NASABAH FIF'. A table lists the loan details for one customer.

No.	NIK	Nama Nasabah	Tempat / Tanggal Lahir	Jenis Kelamin	Alamat	Agama	Status	Pekerjaan	Nomor Telpn	Tanggal Daftar	Jumlah Pinjama
1	3329091003780012	AHMAD FAOZI	TELUK KUANTAN / 1978-10-27	Laki-Laki	BERINGIN TALUK	Islam	KAWIN	PEDAGANG	085789899023	2021-10-05	5000000

Gambar 11. Laporan Pinjamn Nasabah

4 PENUTUP

4.1 Kesimpulan

Dengan adanya Sistem Informasi Geografis Sebaran Nasabah FIF Grup Cabang Teluk Kuantan ini maka penulis dapat menyimpulkan dengan adanya sistem yang baru maka dapat memudahkan karyawan dalam pembuatan laporan nasabah di FIF Cabang Teluk Kuantan, dan juga dapat memudahkan bagian survey untuk menelusuri lokasi tempat tinggal nasabah.

DAFTAR PUSTAKA

Abdul Kosasi.S. dan Yuliani. A.E. 2015. Penerapan RAD Pada Sistem Informasi Penjualan Sepeda Online. SIMETRIS, Vol, 6 No, 1 pp, 27-28.

Haviluddin. 2011. Memahami Penggunaan UML (Unified Modelling Language). Jurnal Informatika Mulawarman, Vol.6 No 1.

Nazruddin. Safaat. H. 2012, (Edisi Revisi). Pemograman Aplikasi MobileSmartphone dan Tablet PC Berbasis Android. Informatika. Bandung.

Noertjahyana, A. 2002. Studi Analisis Rapid Application Development Sebagai Salah Satu Alternatif Metode Pengembangan Perangkat Lunak. Jurnal Informatika, Vol. 3, No. 2.

Prahasta. Eddy. 2014,Sistem Informasi Geografis tool dan plug-in, Informatika, Bandung.

Pressman. R.S. 2010. Rekayasa Perangkat Lunak buku 1, edisi 7, terjemahan Tim Penerjemah Andi. Yogyakarta.

Program Studi Kajian Pengembangan Perkotaan, Program Pasca Sarjana Universitas Indonesia, Jakarta 10430, Indonesia.



Sutraman. 2003. Membangun Aplikasi Web dengan PHP dan MySQL. Graha Ilmu, Yogyakarta.

Whitten, Jeffery, L., Bentley, Lonnie, D., Dittman, and Kevin, C., 2004, Metode Desain dan Analisis Sistem (diterjemahkan oleh Tim Penerjemah ANDI), Edisi 5, Penerbit ANDI. Yogyakarta.